

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, Dan Humaniora

Skripsi

Yuyun Dwi Mentari

110118A027

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP WANPRESTASI ATAS BALIK NAMA
DALAM JUAL BELI TANAH DI KABUPATEN BLORA (Studi Pengadilan
Negeri Blora Nomor 35/Pdt.G/2020/PN. Bla)**

ABSTRAK

Jual beli merupakan suatu perjanjian, dengan mana pihak satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar dengan harga yang telah di perjanjikan sesuai dengan ketentuan pasal 1457 KUHPerdara. Dalam suatu perjanjian memiliki prestasi-prestasi yang harus dipetuhi oleh para pihak, namun dalam kenyataannya sering pula terjadi ingkar janji atau sering disebut wanprestasi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaturan wanprestasi dalam perjanjian jual beli, perlindungan hukum terhadap jual beli tanah yang tidak dibuatkan akta jual beli tanah dihadapan notaris/ppat dan penyelesaian kasus wanprestasi dalam Putusan Nomor 35/Pdt.G/2020/PN. Bla. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif yang mengacu pada penelitian bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan cara mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan dan literature yang berkaitan dengan putusan perkara 35/pdt.g/2020/pn. Bla.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tergugat dalam perkara 35/Pdt.G/2020/PN.Bla telah terbukti bersalah sesuai dengan ketentuan pasal 1243 KUHPerdara dimana seseorang dikatakan telah ingkar janji/wanprestasi apabila ia setelah dinyatakan lalai memenuhi perikatannya, tetap melakukannya atau jika sesuatu yang harus diberikan atau dibuatnya hanya dapat memberikan atau dibuat dalam tenggang waktu yang telah dilampauinya.

Kata Kunci : Jual Beli Tanah, Balik Nama, Wanprestasi/Ingkar Janji

Ngudi Waluyo University

Law Study Program, Faculty Of Economics, Law, And Humanities Thesis

Skripsi, January 2022

Yuyun Dwi Mentari (110118A027)

JURIDICAL ANALYSIS OF

Default Cases For Transfer Of Names In The Sale And Purchase Of Land In BLORA District (Blora District Court Case Study Number 35/Pdt.G/2020/PN. Bla)

ABSTRACT

Sale and purchase is an agreement, whereby one party binds himself to submit an object, and the other party pays at the agreed price in accordance with the provisions of article 1457 of the Civil Code. In an agreement there are achievements that must be obeyed by the parties, but in reality there are often broken promises or often called defaults.

The problems in this study are regarding the regulation of default in the sale and purchase agreement, legal protection against the sale and purchase of land for which a deed of sale and purchase of land is not made before a notary/ppat and the settlement of default cases in decision number 35/pdt.g/2020/pn. Blah. This study uses a normative juridical research method with a qualitative approach that refers to research on library materials or secondary data as the basis for research by conducting a search on the regulations and literature relating to case decisions 35/pdt.g/2020/pn. Blah.

From the research that has been carried out by the defendant's author in case 35/pdt.g/2020/pn.bla, it has been proven guilty in accordance with the provisions of Article 1243 of the Civil Code where a person is said to have broken a promise/default if he, after being declared negligent in fulfilling his engagement, continues to neglect it or if something that must be given or made can only be given or made within the time limit that has been exceeded.

Keywords: *Buying And Selling Land, Changing Names, Default/Broken Promises*